

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Ketabang selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 01 Agustus – 31 Agustus 2018, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas banyak memberikan pengalaman baru bagi calon Apoteker sehingga dapat memberikan bekal baik dibidang pengetahuan dan keterampilan praktis tentang pekerjaan kefarmasian serta pengelolaan Puskesmas.
2. Para calon Apoteker banyak mendapatkan ilmu tentang pekerjaan kefarmasian, perencanaan permintaan obat, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian serta sistem pengelolaan obat di Puskesmas.
3. Apoteker di Puskesmas memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat, seperti melakukan pelayanan obat, pemberian informasi obat kepada pasien, monitoring terapi obat pasien (*pharmaceutical care*), program promosi kesehatan dengan melakukan penyuluhan mengenai pengobatan penyakit tertentu dan melakukan managerial dalam menjamin ketersediaan komoditi obat.
4. Menjalin hubungan yang harmonis antara rekan sejawat dan tenaga kesehatan lainnya guna menunjang terciptanya pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat.

## **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga teknis kefarmasian perlu meningkatkan komunikasi dengan pasien mengenai pengobatan yang akan diberikan kepada pasien.
2. Alokasi waktu untuk melayani konseling pasien dapat ditingkatkan, agar pasien dapat memahami tata cara penggunaan obat.
3. Meningkatkan sumber daya manusia, khususnya tenaga kesehatan Apoteker atau asisten apoteker agar pelayanan berlangsung lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. O., James E. K., William G. T., 2002, *Handbook of Clinical Drug Data 10<sup>th</sup> ed.*, The McGraw-Hill Companies, New York.
- BNF, 2011. *British National Formulary*, 61<sup>th</sup> ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- BNF, 2017. *British National Formulary*, 73<sup>th</sup> ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 28 tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 74 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009. *Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011. *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.
- Motycka, C. 2015. 'Gastrointestinal and Antiemetics Drugs', in Whalen, K., Finkel, R. and Panavelil, T. A. (eds.), *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology*, 6<sup>th</sup> ed., Wolters Kluwer, Philadelphia.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale the Complete Drug Reference 36 edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Tjay, T. H. dan Rahardja, K. 2010, *Obat-obat Penting*, 6<sup>th</sup> ed., PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Whalen, K. 2015. 'Drugs for Diabetes', in Whalen, K., Finkel, R. and Panavelil, T. A. (eds.), *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology*, 6<sup>th</sup> ed., Wolters Kluwer, Philadelphia.